

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan penelitian**

Dalam suatu penelitian, diperlukan adanya sebuah rancangan penelitian. Rancangan penelitian berfungsi sebagai acuan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya agar lebih mudah dan cepat. Pada penelitian dengan judul yang telah disusun ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk data deskripsi dengan menggunakan angka statistik.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal. Penelitian kausal adalah suatu penelitian hubungan yang bersifat sebab akibat.<sup>2</sup> Peneliti dapat mengidentifikasi fakta/peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi dan melakukan penelitian terhadap variabel yang mempengaruhi.<sup>3</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh antara variabel  $x_1$  (gaya hidup) dan  $x_2$  (situasi ekonomi) dengan variabel  $y$  (keputusan pembelian)

#### **B. Definisi operasional variabel**

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang akan diuji dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, berdasarkan paradigma yang ada terdapat dua variabel bebas dan variabel terikat.

---

<sup>1</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan Metodologi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1996), 30.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta 2016), 39.

a. Variabel Bebas/*Independent Variable* (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan/timbulnya variabel terikat.<sup>4</sup> Adapun variabel *independen* dalam penelitian ini adalah gaya hidup (X<sub>1</sub>) dan situasi ekonomi (X<sub>2</sub>). Penjelasan sebagai berikut:

1) Gaya Hidup (X<sub>1</sub>)

Gaya hidup adalah gambaran seseorang dalam berperilaku mulai dari bagaimana kehidupannya, bagaimana ia menggunakan uang, dan waktu yang dimanfaatkan.<sup>5</sup> Berikut ini indikator yang digunakan dalam penelitian:

**Tabel 3.1**  
**Indikator penelitian variabel X<sub>1</sub>**

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Variabel
Gaya Hidup (X <sub>1</sub> )	Aktivitas	tindakan nyata
	Minat	stimulus yang menyita perhatian khusus maupun terus menerus
	Opini	tanggapan secara lisan maupun tertulis oleh individu sebagai bentuk respon dalam suatu situasi

Sumber: Kotler dan Armstrong

2) Situasi Ekonomi (X<sub>2</sub>)

Situasi ekonomi merupakan keadaan perekonomian seseorang yang akan mempengaruhinya dalam melakukan pembelian. Berikut adalah indikator yang digunakan dalam penelitian:

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 63-64.

<sup>5</sup> Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 56.

**Tabel 3.2**  
**Indikator Penelitian Variabel ( $X_2$ )**

Variabel	Variabel Indikator
Situasi Ekonomi ( $X_2$ )	Pekerjaan
	Penghasilan
	Pendidikan
	Kepemilikan Harta atau Fasilitas

Sumber: Soerjono Sukanto

b. Variabel Terikat/*Dependent Variable* (Y)

Variabel *dependen* atau biasa disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>6</sup> Adapun variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y).

Keputusan pembelian adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan dimana konsumen benar-benar melakukan suatu pembelian. Pengambilan keputusan dapat pula diartikan sebagai suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan.<sup>7</sup> Berikut adalah indikator keputusan pembelian:

**Tabel 3.3**  
**Indikator Variabel Y**

Variabel	Indikator
Keputusan pembelian (Y)	Pengenalan Kebutuhan
	Pencarian Informasi
	Evaluasi Alternatif
	Keputusan Pembelian
	Perilaku Pasca Pembelian

Sumber: Kotler dan Armstrong

**C. Lokasi penelitian**

<sup>6</sup> Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran.*, 178.

<sup>7</sup> Kotler Dan Armstrong, *Dasar-Dasar Pemasaran, Edisi Ke 9 Jilid 1*, (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2003), 227.

Penelitian ini dilakukan pada konsumen sepeda motor Yamaha type Nmax di Dealer Armada Pagora Jaya tahun 2017, yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No.59, Ngadirejo, Kec. Kota Kediri, Kediri, Jawa Timur 64129.

#### **D. Populasi dan sampel**

##### 1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Berdasarkan penelitian ini maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang melakukan pembelian sepeda motor yamaha type Nmax pada tahun 2017 di dealer Armada Pagora Jaya. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang melakukan pembelian sepeda motor Nmax pada tahun 2017 di Armada Pagora Jaya Kediri yang berjumlah 425 konsumen.

##### 2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel juga dapat didefinisikan sebagai sebagian anggota populasi yang dipilih menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>9</sup>

Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan tenaga dan waktu, maka peneliti dapat

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005),72.

<sup>9</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 74.

menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>10</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* (sampel yang diambil secara acak). Di dalam populasi semua objek dianggap sama, dengan demikian maka peneliti memberi kesempatan yang sama kepada setiap objek untuk menjadi sampel.

Untuk menentukan berapa banyak sampel yang harus diambil dalam suatu populasi, menurut Suharsimi Arikunto dalam Sugiono, bila subjek populasi kurang dari 100 maka dapat diambil semua. Bila subjek populasi lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%.<sup>11</sup> Dengan mengacu pada ketentuan tersebut, maka dalam penelitian ini sampel diambil sebesar 25% dari jumlah populasi sehingga diperoleh 106 responden.

## **E. Teknik pengumpulan data**

### **1. Sumber dan Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran berupa kuisisioner atau angket.<sup>12</sup> Data primer diperoleh dengan pengisian kuisisioner oleh responden yang kemudian diperoleh hasil berupa beberapa pernyataan mengenai variabel  $X_1$  (gaya hidup),  $X_2$  (situasi ekonomi) dan  $Y$  (keputusan pembelian).

### **2. Metode pengumpulan data**

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 116.

<sup>11</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 120

<sup>12</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 33.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebar kuesioner (daftar pertanyaan) kepada responden (sumber data). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari angket berupa:

- a. Beberapa butir pernyataan mengenai variabel  $X_1$  (gaya hidup) dan  $X_2$  (situasi ekonomi)
- b. Beberapa butir pernyataan mengenai variabel (Y) keputusan pembelian.

#### **F. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Banyaknya pertanyaan/pernyataan dalam instrumen yang akan digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.<sup>14</sup> Instrumen dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan lembaran yang berupa pertanyaan maupun pernyataan yang akan dijawab oleh responden, dengan memberikan tanda silang atau centang pada jawaban yang dipilih. Dalam penelitian ini akan digunakan daftar pernyataan (angket) yang berhubungan dengan gaya hidup, situasi ekonomi, dan keputusan pembelian.

#### **G. Analisis data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (SPSS) 21.0. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### *1. Editing*

---

<sup>13</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 142

<sup>14</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi*, 72.

<sup>15</sup> Ibid., 76.

Data yang dicantumkan perlu diperiksa terlebih dahulu, apakah terdapat kekeliruan dalam pengisian, tidak lengkap, dan lain sebagainya.

## 2. *Coding and Categorizing*

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.<sup>16</sup> Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau identitas pada suatu data yang akan dianalisis. Sedangkan *Categorizing* merupakan penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan kedalam kategori variabelnya masing-masing.

## 3. *Scoring*

Pemberian skor digunakan untuk mengungkapkan jawaban dari angket atau kuesioner yang disebar. Dalam penelitian ini pemberian skor adalah sebagai berikut:

- a. Sangat tidak setuju = 1
- b. Tidak setuju = 2
- c. Netral = 3
- d. Setuju = 4
- e. Sangat setuju = 5

## 4. *Tabulating Data*

Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.<sup>17</sup> Data-data dikelompokkan dengan teliti dan teratur kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak item yang termasuk dalam satu kategori.

## 5. *Processing*

---

<sup>16</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 24.

<sup>17</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pustaka Media, 2005), 168.

*Processing* adalah menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik. Teknik analisis dalam *processing* adalah sebagai berikut:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.<sup>18</sup> Uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r$  tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dalam uji validitas. Jika  $r$  hitung >  $r$  tabel, maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Begitu pula sebaliknya.<sup>19</sup>

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>20</sup> Pengujian reabilitas dibantu dengan menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*.<sup>21</sup> Kriteria uji reliabilitas adalah jika nilai  $\alpha$  > 0,6 maka dikatakan reliabel. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 21.

Ukuran kemantapan  $\alpha$  dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai  $\alpha$  0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- b) Nilai  $\alpha$  0,21-0,4 berarti agak reliabel
- c) Nilai  $\alpha$  0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- d) Nilai  $\alpha$  0,61-0,8 berarti reliabel

---

<sup>18</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 52.

<sup>19</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999), 135.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk*, 365.

<sup>21</sup> Husein Umar., 135.



e) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel<sup>22</sup>

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak.<sup>23</sup> Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya menggunakan data deskriptif, menghitung nilai kurtosis dan *skweness*.

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel *independen*. Jika variabel *independen* saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel *independen* yang nilai korelasi antar sesama variabel *independen* sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a) Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel *independen* banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel *dependen*.
- b) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel *independen*. Jika antar variabel *independen* ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal

---

<sup>22</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik* ., 97.

<sup>23</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis* , 160.

ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel *independen* tidak berarti bebas dari multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel *independen*.

- c) Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel *independen* menjadi variabel *dependen* (terikat) dan diregresi terhadap variabel *independen* lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel *independen* yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel *independen* lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ . Setiap penelitian harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai contoh nilai tolerance = 0,10 sama dengan tingkat kolonieritas 0,95. Walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai tolerance dan VIF, tetapi kita masih tetap tidak mengetahui variabel-variabel *independen* mana sajakah yang saling berkorelasi.<sup>24</sup>

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Jika berbeda maka disebut Heteroskedastisitas.<sup>25</sup>

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatter plot* sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Ibid., 105-106.

<sup>25</sup> Ibid., 139.

- a) Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatter plot*, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titiknya menyebar, maka indikasinya tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>26</sup>

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya ( $t-1$ ). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson, di mana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai Durbin-Watson.<sup>27</sup> Kriteria nilai Durbin-Watson dijelaskan di bawah ini:

- a) Jika  $0 < d < dL$  maka terjadi autokorelasi positif
- b) Jika  $dL < d < dU$  berarti tidak ada kepastian terjadi (ragu-ragu)
- c) Jika  $4 - dL < d < 4$  maka terjadi autokorelasi negatif
- d) Jika  $4 - dU < d < 4 - dL$  maka tidak ada kepastian (ragu-ragu)
- e) Jika  $dU < d < 4 - dU$  berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

#### c. Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan adalah:

---

<sup>26</sup> Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 180.

<sup>27</sup> *Ibid.*, 110-111.

$$R_{x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2 \cdot r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

$R_{x_1x_2}$  = Korelasi ganda (*multiple correlate*)

$R_{x_1y}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dan Y

$r_{x_2y}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_2$  dan Y

$r_{x_2x_1}$  = Korelasi *Product Moment* antara  $X_1$  dan  $X_2$

$X_1$  = variabel bebas (gaya hidup)

$X_2$  = variabel bebas (situasi ekonomi)

Y = variabel terikat (keputusan pembelian)<sup>28</sup>

#### d. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependen* (kriterium), bila dua atau lebih variabel *Independen* sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi, persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:<sup>29</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (keputusan pembelian)

a = konstanta

b = koefisien regresi

$X_1$  = Variabel bebas (gaya hidup)

$X_2$  = Variabel bebas (situasi ekonomi)

e = nilai residu

#### e. Uji Hipotesis

<sup>28</sup> Riduwan, *dasar-dasar statistika*, (bandung: alfabeta, 2013), 238.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Statistika*, 275.

## 1) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama sama variabel bebas terhadap variabel terikat . Langkah-langkah pengujian:

### a) Menentukan Hipotesis

$H_a$ = artinya variabel gaya hidup dan situasi ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian

$H_0$ = artinya variabel gaya hidup dan situasi ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian.

### b) *Lefel of signification* $\alpha = 0,05$

### c) Menentukan F hitung

### d) Menentukan F table

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha=5\%$ , df

df pembilang  $k-1= 2-1= 1$  dan penyebut  $n-k$

### e) Kriteria dan aturan pengujian

$H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

$H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

### f) Membandingkan F hitung dengan F tabel

Membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , maka dapat ditentukan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak.<sup>30</sup>

## 2) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

---

<sup>30</sup> Damondar Gurajati, *Dasar- Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2006), 193

### 3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini, perhitungan korelasi determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel x (gaya hidup dan situasi ekonomi) dalam menjelaskan variabel terikat y (keputusan pembelian). Kriteria pengujian  $R^2 = 0$ , artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika  $R^2$  semakin mendekati 1, yang berarti 100% artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat.

---

<sup>31</sup> Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79.